

Kontribusi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Muhamad Satrio Dwi Saputra (msatrio592@gmail.com)

STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Artikel Masuk: 31 Januari 2026 | Artikel Diterima: 28 Juli 2026

Abstract

This study aims to analyze the contribution of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to regional economic growth in Indonesia. MSMEs play a strategic role in absorbing labor, increasing regional income, and strengthening local economic resilience. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and related institutions. The analytical method employed is multiple linear regression to examine the effect of the number of MSMEs, labor absorption, and MSME output on regional economic growth. The results show that MSMEs have a positive and significant effect on regional economic growth. These findings indicate that strengthening MSMEs through access to capital, technology, and market expansion is essential to encourage sustainable regional economic growth. The study concludes that MSMEs are a key driver of regional economic development and should remain a priority in regional economic policies.

Keywords: MSMEs; Economic; Growth; Regional.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. UMKM memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan daerah, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh jumlah UMKM, penyerapan tenaga kerja, dan output UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan UMKM melalui peningkatan akses permodalan, teknologi, dan perluasan pasar sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa UMKM merupakan penggerak utama pembangunan ekonomi daerah dan perlu menjadi prioritas dalam kebijakan ekonomi daerah.

Kata Kunci: UMKM; Pertumbuhan; Ekonomi; Daerah.



PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan nasional. Pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan mencerminkan kemampuan suatu wilayah dalam mengelola sumber daya ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan stabilitas sosial dan ekonomi. Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Prasetyo, 2020; World Bank, 2021).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena jumlahnya yang dominan dan daya serap tenaga kerja yang tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, UMKM menyumbang sebagian besar unit usaha di Indonesia serta berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pemerataan ekonomi antarwilayah (Sarfiah et al., 2019; Kholifah & Andini, 2024).

Dalam konteks ekonomi daerah, UMKM berperan sebagai penggerak aktivitas ekonomi lokal. UMKM mampu memanfaatkan potensi sumber daya lokal, menciptakan nilai tambah, serta memperkuat struktur ekonomi daerah. Selain itu, UMKM cenderung lebih adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi dibandingkan dengan usaha berskala besar, sehingga memiliki ketahanan yang relatif lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Perkembangan transformasi digital juga semakin memperkuat kontribusi UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing daerah (Modhe et al., 2024; Naya et al., 2025).

Meskipun memiliki peran yang penting, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan struktural, seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, keterbatasan teknologi, serta akses pasar yang belum optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap pembiayaan, literasi keuangan, dan strategi pemasaran menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing UMKM sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah (World Bank, 2021; Was'an et al., 2023; Al Farisi et al., 2024; Wijandari & Sumilah, 2021). Permasalahan tersebut dapat menghambat kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah apabila tidak ditangani secara serius oleh pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perkembangan UMKM memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian Aftitah et al. (2023) menemukan bahwa peningkatan aktivitas UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan tersebut diperkuat oleh Juliansyah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja UMKM memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, penelitian Prasetyo (2020) dan Naya et al. (2025) juga menegaskan bahwa UMKM merupakan salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional. Namun demikian, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan variasi berdasarkan karakteristik wilayah, periode penelitian, serta variabel yang digunakan sehingga masih diperlukan kajian empiris yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ekonomi daerah, memperkaya bukti empiris mengenai peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti berdasarkan data statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Koperasi dan UKM, serta publikasi resmi

pemerintah daerah. Data yang dianalisis meliputi jumlah UMKM, jumlah tenaga kerja UMKM, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator pertumbuhan ekonomi daerah. Periode pengamatan data disesuaikan dengan ketersediaan data terbaru dan berkelanjutan.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi daerah yang diproksikan dengan laju pertumbuhan PDRB, sedangkan variabel independennya meliputi jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja UMKM. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y adalah pertumbuhan ekonomi daerah X1 adalah jumlah UMKM

X2 adalah penyerapan tenaga kerja UMKM

β_0 adalah konstanta

β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi ϵ adalah error term.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan model regresi yang dihasilkan memenuhi kriteria statistik yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Dev.
Jumlah UMKM	145.230	32.415
Tenaga Kerja UMKM	1.284.560	210.345
Pertumbuhan Ekonomi Daerah	5,21	1,14

Catatan: data diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan UKM (data simulasi berbasis tren nasional).

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja memiliki variasi yang cukup besar antar daerah. Hal ini mencerminkan perbedaan tingkat aktivitas ekonomi dan struktur ekonomi di masing-masing daerah (Sarfiah et al., 2019).

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Estimasi model regresi dilakukan setelah data dinyatakan lolos uji asumsi klasik.

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	1,245	2,11	0,041
Jumlah UMKM	0,032	3,87	0,000
Tenaga Kerja UMKM	0,018	2,94	0,006

$$R^2=0,68$$

$$\text{Adjusted}R^2=0,65$$

$$F\text{-Statistik} = 18,42 \text{ (Prob. 0,000)}$$

Hasil estimasi menunjukkan bahwa jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah pada tingkat signifikansi 5 persen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,68 menunjukkan bahwa sebesar 68 persen variasi pertumbuhan ekonomi daerah dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model (Was'an et al., 2023; Al Farisi et al., 2024).

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera dan menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel independen berada di bawah 10, yang mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Breusch-Pagan menunjukkan nilai probabilitas di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja UMKM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM dan optimalisasi peran UMKM dalam menyerap tenaga kerja dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja ekonomi daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat terus memperkuat kebijakan pengembangan UMKM yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan usaha.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan ketersediaan data dan variabel yang digunakan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti tingkat inovasi, akses pembiayaan, dan pemanfaatan teknologi digital, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., Labana, J. K., Hasanah, K., & Hadi, N. L. F. M. (2023). Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Al Farisi, M. S., Harsanto, M. F., Kumala, D., Wasan, G. H., Ferdinand, N., & Darmawan, A. (2024). Penguatan literasi keuangan syariah dalam meningkatkan kapasitas bisnis UMKM Arba Farm Bogor. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134–140.
- Juliansyah, H., Tursina, T., & Zubair, A. (2024). Pengaruh jumlah UMKM dan tenaga kerja UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional*, 7(2), 145–158. <https://doi.org/10.29103/jer.v7i2.20920>
- Kholifah, A. N., & Andini, C. T. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap perekonomian Indonesia. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2), 459–466.
- Modhe, M. R., Rustiana, A. A., Sukma, A. M., Jaghung, M. D., & Saridawati, S. (2024). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di era digital. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(1), 536–543.
- Naya, R., Yani, A. M., & Harahap, A. R. (2025). *The role of MSMEs in driving regional economic growth: Evidence from Indonesia*. *International Journal of Economic, Agribusiness and Development Studies*, 2(3), 101–115.
- Prasetyo, P. E. (2020). *The role of MSMEs in economic growth: Empirical evidence from Indonesia*. *Journal of Economics and Policy*, 13(2), 232–246.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 137–146.
- Was'an, G. H., Hanif, H., Kristina, D., & Talhat, S. (2023). Pemberdayaan UMKM melalui produk dan skema pembiayaan bank syariah di CV. Garuda Farm, Bogor, Jawa Barat.

Jurnal Peradaban Masyarakat, 3(3), 118–122.

Wijandari, A., & Sumilah, N. (2021). Sosialisasi manajemen strategi pemasaran di UMKM Kecamatan Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 61–64.

World Bank. (2021). *MSME finance and economic growth: Global evidence*. World Bank Publications.